

TERM OF REFERENCE (TOR)

DAK Fisik Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Linnya Tahun Anggaran 2023

Provinsi/Kabupaten/Kota	: Kabupaten Pesisir Selatan
Jenis DAK Fisik	: Penugasan
Bidang DAK Fisik	: Pertanian
Sub Bidang DAK (jika ada)	: Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan, dan Hewan)
Menu Kegiatan	: 1. Renovasi Puskesmas dan Penyediaan Sarana Pendukungnya 2. Pembangunan Olahan Pakan Ternak 3. Sarana dan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan
Instansi Pelaksana	: Dinas Pertanian

A. LATAR BELAKANG

Salah satu arah kebijakan pemantapan ketahanan pangan di Indonesia melalui peningkatan produksi pangan pokok yang dilakukan dengan peningkatan kapasitas produksi tanaman pangan, yang salah satunya dicapai melalui peningkatan teknologi melalui penciptaan inovasi dan pola penanganan pasca panen dalam mengurangi susut panen dan kehilangan hasil.

Minimnya bangunan RMU yang representatif menyebabkan peralatan yang digunakan dalam mengolah gabah menjadi beras tidak terpelihara dengan baik mengakibatkan sering terjadi kerusakan peralatan. Kondisi bangunan yang tidak terawat seperti bocor, dinding yang bolong, kebersihan kurang terjaga dan tempat meletakkan gabah yang tidak ada menambah turunnya mutu beras yang dihasilkan oleh RMU.

Dari semua permasalahan penanganan pascapanen diperlukan inovasi dan teknologi yang tepat sehingga bisa menjawab kendala yang terjadi ditingkat lapangan. Teknologi penanganan pascapanen memberikan nilai tambah yang mampu meningkatkan mutu hasil produksi yang pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan petani.

Selain itu Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah yang cukup potensial untuk pengembangan ternak ruminansia. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki Plasma

Nutfah berupa “Sapi Pasisia” yang sangat potensial untuk dikembangkan. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan ingin melakukan upaya-upaya meningkatkan produktivitas ternak ruminansia terutama melalui ketersediaan bahan pakan.

Keberhasilan pengembangan usaha peternakan dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas pakan. Ruminansia merupakan ternak yang membutuhkan serat kasar dari hijauan untuk produksinya. Ketersediaan hijauan yang cukup serta berkelanjutan sering menjadi kendala dalam usaha peternaka terutama ruminansia. Pada umumnya hijauan akan berlimpah pada musim penghujan, namun pada musim kemarau ketersediaan hijauan berkurang karena hijauan tidak dapat tumbuh dengan baik. Akibatnya terjadi fluktuasi hijauan pakan. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menyimpan hijauan pakan yang berlimpah pada musim penghujan, sehingga dimusim kemarau hijauan akan tetap tersedia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengolah hijauan pakan menjadi pakan alternatif berupa Silase.

Kabupaten Pesisir Selatan yang termasuk wilayah sentra peternakan cukup potensial sebagai wilayah pengembangan peternakan. Sehingga perlu adanya upaya-upaya agar ketersediaan pakan berkualitas mencukupi kebutuhan untuk produksi ternak di wilayah ini. Pembuatan pakan Silase dapat menjadi sebuah upaya untuk menanggulangi ketersediaan pakan yang cukup rendah. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka perlu adanya pengembangan unit pengolahan pakan ruminansia yang diharapkan mampu mencukupi kebutuhan pakan baik secara kuantitas maupun kualitas.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan dan kesehatan melalui status kesehatan hewan nasional untuk mencapai kondisi kesehatan, produksi dan produktivitas hewan dapat ditingkatkan secara optimal dengan pembentukan Pos Kesehatan Hewan dengan diperkuat oleh Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Dalam Negeri Nomor 630/Kpts/TN.510/10/93 dan Nomor 88 Tahun 1993. Melalui Permentan No.64/Permentan/OT.140/9/2007, istilah Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan) diubah menjadi Pusat kesehatan hewan (Puskeswan) dengan tugas melakukan kegiatan pelayanan kesehatan hewan di wilayah kerjanya dan melakukan konsultasi veteriner di bidang kesehatan hewan.

Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) sebagai unit pelayanan kesehatan hewan terpadu memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada

masyarakat yaitu pelayanan diagnosa penyakit, pengobatan, penanganan masalah reproduksi dan kesehatan masyarakat veteriner di wilayah. Dengan keberadaan Puskesmas diharapkan pelayanan dapat berjalan lebih optimal karena keberadaan Puskesmas yang mempunyai wilayah kerja yang lebih terbatas.

Saat ini di Kabupaten Pesisir Selatan telah memiliki 7 Puskesmas. Setiap Puskesmas dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang diperlukan sesuai dengan persyaratan minimal Puskesmas. Namun sarana dan prasarana yang ada belum cukup untuk mendukung kegiatan pelayanan kesehatan hewan sehingga perlu dilakukan peningkatan. Diharapkan kedepannya kondisi sarana prasarana dan SDM di Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dapat meningkat lebih baik lagi demi peningkatan dan keberlanjutan pelayanan kesehatan hewan bagi masyarakat untuk mendukung perekonomian masyarakat peternak di Banten serta mendukung Banten bebas penyakit hewan menular.

B. DASAR HUKUM

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Pesisir Selatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- b. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 14 Tahun 2022 tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2023;
- c. Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor : 900/30/ Kpts/BPT-PS/2023 tanggal 2 Januari 2022 tentang Penetapan Pengguna Anggaran/Pengguna Barang, Kuasa Pengguna Anggaran, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu pada Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2023;

B. TUJUAN

1. Meminimalisir kehilangan hasil dan susut hasil tanaman pangan.
2. Penanganan pasca panen yang tepat mampu mempertahankan dan meningkatkan mutu hasil panen tanaman pangan dan hortikultura.
3. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditi tanaman pangan dan hortikultura.
4. Meningkatkan pendapatan petani
5. Optimalisasi Pemanfaatan bahan pakan lokal di Kabupaten Pesisir Selatan.

6. Optimalisasi pemanfaatan teknologi pengolahan pakan ternak di Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Meningkatkan Sumber Daya manusia Kabupaten Pesisir Selatan dalam memproduksi pakan ternak ruminansia secara berkelanjutan.
8. Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan kesehatan masyarakat veteriner.
9. Memberikan jaminan keamanan manusia, hewan dan lingkungan dari ancaman penyakit hewan.

C. OUTPUT DAN OUTCOME

No.	Rincian Kegiatan Menu	Jumlah Penerima	Target Output	Target Outcome
1.	Bangunan RMU	7 Kelompok Tani	7 unit Mesin RMU	Tersedianya Bangunan RMU
2.	Bangunan Pengolahan Pakan Konsentrat	3 Kelompok tani	3 unit bangunan pengolahan pakan konsentrat	Tersedianya bangunan pengolahan pakan konsentrat
3.	Bangunan Pengolahan Pakan Silase	2 kelompok tani	2 unit bangunan pengolahan pakan silase	Tersedianya bangunan pengolahan pakan Silase
4.	Peralatan Laboratorium	2 Puskesmas (unit)	2 unit peralatan laboratorium	Meningkatnya kualitas pelayanan Puskesmas yang cepat dan tanggap terutama dalam pelayanan kesehatan hewan/ ternak
5.	Peralatan Nekropsi, Pengambil dan Pengemasan Contoh Uji	2 Puskesmas (unit)	2 unit peralatan nekropsi, pengambil dan pengemasan contoh uji	
6.	Peralatan Klinik	2 Puskesmas (unit)	2 unit peralatan klinik	
7.	Peralatan Bedah	2 Puskesmas (unit)	2 unit peralatan bedah	
8.	Peralatan Reproduksi dan Kebidanan	2 Puskesmas (unit)	2 unit peralatan reproduksi dan kebidanan	
9.	Peralatan Produksi Ternak	2 Puskesmas (unit)	2 unit peralatan produksi ternak	
10.	Peralatan Pemeriksaan Bergerak (Mobile) USG	6 Puskesmas (unit)	2 unit peralatan pemeriksaan bergerak (mobile) USG	

D. PENERIMA MANFAAT

1. Bangunan RMU Kelompok Penerima (7 Kelompok Tani)
 - a) Kelompok Tani Bantaian II Kecamatan Linggo Sari Baganti
 - b) Kelompok Tani Air Dingin Linggo Sari Baganti
 - c) Kelompok Tani Batu Tapak Kecamatan Linggo Sari Baganti
 - d) Kelompok Tani Koto Ranggo II Kecamatan IV Jurai
 - e) Kelompok Tani Pincuran Anam Kecamatan Ranah Pesisir
 - f) Kelompok Tani Pematang Lesung Kecamatan Air Pura
 - g) Kelompok Tani Tandikek I Kecamatan Sutera
2. Bangunan Pengolahan Pakan konsentrat
 - a) Kelompok Tani Cupak Manih Kecamatan Bayang
 - b) Kelompok Tani Tanjung Gadang Indah Kecamatan Ranah Pesisir
 - c) Kelompok Tani KWT Lansano Kecamatan Ranah Pesisir
3. Bangunan Pengolahan Pakan Silase
 - a) Kelompok Tani Bunga Pasang II kecamatan IV Jurai
 - b) Kelompok Tani KWT Mandiri Sakato Kecamatan Ranah Pesisir
4. Peralatan Laboratorium
 - a) Puskesmas Terpadu Sutera
 - b) Puskesmas Terpadu Padang Laban
5. Peralatan Nekropsi, Pengambil dan Pengemasan Contoh Uji
 - a) Puskesmas Terpadu Sutera
 - b) Puskesmas Terpadu Padang Laban
6. Peralatan Klinik
 - a) Puskesmas Terpadu Sutera
 - b) Puskesmas Terpadu Padang Laban
7. Peralatan Bedah
 - a) Puskesmas Terpadu Sutera
 - b) Puskesmas Terpadu Padang Laban
8. Peralatan Reproduksi dan Kebidanan
 - a) Puskesmas Terpadu Sutera
 - b) Puskesmas Terpadu Padang Laban

9. Peralatan Produksi Ternak

- a) Puskesmas Terpadu Sutera
- b) Puskesmas Terpadu Padang Laban

10. Peralatan Pemeriksaan Bergerak (Mobile) USG

- a) Puskesmas Terpadu Sutera
- b) Puskesmas Terpadu Padang Laban
- c) Puskesmas Terpadu Tarusan
- d) Puskesmas Terpadu Painan
- e) Puskesmas Terpadu Inderapura
- f) Puskesmas Terpadu Lunang-Silaut

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN SESUAI RK

No.	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Satuan Biaya	Usulan Kebutuhan Dana	Kecamatan
1.	Bangunan RMU	Keltan Bantaian II, Air Dingin, Batu Tapak Kec. Linggo Sari Baganti, Keltan Pematang Lesung Air Pura, Keltan Pincuran Anam Kec Ranah Pesisir, Keltan Tandikek I Kec Sutera dan Keltan Koto Ranggo II Kec IV Jurai	Rp.1.400.000.000	Rp.1.400.000.000	Kec. Linggo Sari Baganti, Air Pura, Ranah Pesisir, Sutera dan IV Jurai
2.	Bangunan Pengolahan Pakan Konsentrat	-Kelompok Tani cupak Manih Kec. Bayang -Kelompok Tani Tanjung Gadang Indah Kecamatan ranah Pesisir -Kelompok tani KWT lansano kecamatan Ranah Pesisir	Rp. 1.200.000.000,-	Rp. 1.200.000.000,-	Kec. Bayang, Ranah Pesisir
3.	Bangunan Pengolahan Pakan Silase	-kelompok Tani Bunga Pasang II Kec. IV Jurai -Kelompok Tani	Rp. 800.000.000,-	Rp. 800.000.000,-	Kec. IV Jurai, Ranah Pesisir

		KWT Mandiri Sakato Kec. Ranah Pesisir			
4.	Peralatan Laboratorium	- Puskesmas Terpadu Sutera - Puskesmas Terpadu Padang Laban	Rp. 200.000.000,-	Rp. 200.000.000,-	Kecamatan Sutera, Kecamatan Ranah Pesisir
5.	Peralatan Nekropsi, Pengambil dan Pengemasan Contoh Uji	- Puskesmas Terpadu Sutera - Puskesmas Terpadu Padang Laban	Rp. 100.000.000,-	Rp. 100.000.000,-	Kecamatan Sutera, Kecamatan Ranah Pesisir
6.	Peralatan Klinik	- Puskesmas Terpadu Sutera - Puskesmas Terpadu Padang Laban	Rp. 100.000.000,-	Rp. 100.000.000,-	Kecamatan Sutera, Kecamatan Ranah Pesisir
7.	Peralatan Bedah	- Puskesmas Terpadu Sutera - Puskesmas Terpadu Padang Laban	Rp. 100.000.000,-	Rp. 100.000.000,-	Kecamatan Sutera, Kecamatan Ranah Pesisir
8.	Peralatan Reproduksi dan Kebidanan	- Puskesmas Terpadu Sutera - Puskesmas Terpadu Padang Laban	Rp. 100.000.000,-	Rp. 100.000.000,-	Kecamatan Sutera, Kecamatan Ranah Pesisir
9.	Peralatan Produksi Ternak	- Puskesmas Terpadu Sutera - Puskesmas Terpadu Padang Laban	Rp. 100.000.000,-	Rp. 100.000.000,-	Kecamatan Sutera, Kecamatan Ranah Pesisir
10.	Peralatan Pemeriksaan Bergerak (Mobile) USG	- Puskesmas Terpadu Sutera - Puskesmas Terpadu Padang Laban - Puskesmas Terpadu Tarusan - Puskesmas Terpadu Painan - Puskesmas Terpadu Inderapura - Puskesmas Terpadu Lunang Silaut	Rp. 720.000.000,-	Rp. 720.000.000,-	Kecamatan Sutera, Ranah Pesisir, Tarusan, IV Jurai, Airpura, Lunang
TOTAL KEBUTUHAN				Rp.4.820.000.000 ,-	

F. DUKUNGAN APBD NON-DAK

Dukungan dana APBD Non DAK terdiri dari perjalanan dinas luar daerah dan honorarium terkait kegiatan DAK Bidang Pertanian dan Pendamping

G. ORGANISASI / INSTANSI PELAKSANA

Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan, Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan, dan Kesehatan Hewan.

H. RINCIAN ANGGARAN BIAYA

Rincian anggaran untuk sub kegiatan ini adalah Rp4.718.924.400 (Empat Miliar Tujuh Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Empat Ratus Rupiah). Pembiayaan dimulai sejak bulan Januari sampai Desember 2023. Pembiayaan ini digunakan untuk :

No	Rincian Belanja	Biaya (Rp)
1.	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	16.050.000
2.	Belanja ATK	10.352.324
3.	Belanja Cetak	11.336.676
4.	Belanja Benda Pos	2.000.000
5.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18.020.400
6.	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pangan Pertanian dan Pangan	35.000.000
7.	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Arsitektur Lainnya	22.500.000
8.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	67.270.000
9.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	144.145.000
10.	Belanja Hibah Barang	1.713.250.000

11.	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	1.330.000.000
12.	Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	1.349.000.000
TOTAL		4.718.924.400

I. METODE PELAKSANAAN

Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi, dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya dilaksanakan dengan metode kontraktual dan metoda e-purchasing, kontraktual dilaksanakan melalui lelang penunjukan langsung sedangkan e-purchasing melalui e-katalog.

J. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan												
2.	Pembangunan RMU												
3.	Pembangunan Bangunan Pengolahan Pakan Konsentrat												
4.	Bangunan Pengolahan Pakan Konsentrat												
5.	Pembelian Sarana Puskesmas												
6.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan												

K. PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan metode seperti kunjungan lapangan, wawancara, serta melakukan pengkajian terhadap hasil pelaksanaan kegiatan. Kajian dan analisis dilakukan terhadap perkembangan kegiatan, capaian pemanfaatan dana dan fisik kegiatan, manfaat dan dampak, permasalahan serta kendala yang dihadapi. Hasil pemantauan dan evaluasi akan disajikan dalam bentuk laporan pemantauan dan evaluasi.

L. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau Term of Reference (TOR) sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya ini dibuat sebagai acuan pelaksanaan kegiatan di kantor maupun lapangan.

Painan, Januari 2023

Disetujui oleh:

Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
Kepala Bidang Prasarana dan Sarana
Pertanian


SYAPRIANTO, S.P.
NIP 196907261998031004

Diketahui Oleh:

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pesisir Selatan


MADRIANTO, S.Hut., M.H.
NIP 197805192005011009